

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Generasi Z dalam *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS), dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pengaruh Faktor Partisipasi generasi Z dalam *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS)

- a. Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi Generasi Z dalam CWLS sebab meskipun Generasi Z memiliki pemahaman mengenai keuangan syariah, informasi mengenai CWLS masih terbatas.
- b. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi Generasi Z dalam CWLS karena semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk berpartisipasi.
- c. Media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi Generasi Z dalam CWLS karena media sosial menjadi sumber informasi utama yang dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan Generasi Z dalam investasi berbasis syariah.
- d. Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku memiliki pengaruh yang bervariasi. Sikap dan norma subjektif tidak berpengaruh signifikan karena keduanya tidak berhubungan dengan keputusan generasi Z dalam berpartisipasi di CWLS, sebab ada faktor lain seperti besaran dana yang sulit dijangkau oleh generasi Z. Sedangkan kontrol perilaku yang

dirasakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi Generasi Z dalam CWLS karena kontrol perilaku mencakup kebebasan generasi z dalam mengelola keuangannya .

2. Hambatan dan Motivasi Partisipasi generasi Z dalam CWLS

a. Hambatan utama partisipasi Generasi Z dalam CWLS adalah:

- 1) rendahnya literasi keuangan syariah mengenai wakaf produktif,
- 2) nominal yang perlu dikeluarkan untuk berpartisipasi masih terlalu tinggi yaitu Rp. 2.000.000.
- 3) Generasi Z lebih tertarik terhadap instrumen investasi yang memberikan keuntungan finansial cepat.

b. Motivasi Generasi Z dalam berpartisipasi dalam CWLS didorong oleh:

- 1) kesadaran akan dampak sosial dari wakaf produktif
- 2) kemudahan akses melalui digitalisasi,
- 3) motivasi filantropi yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa langkah dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam CWLS yaitu :

1. Pemanfaatan media sosial sebagai media literasi CWLS, dengan pendekatan yang lebih interaktif melalui konten edukatif, *storytelling*, dan penggunaan *influencer* keuangan syariah.
2. Pendekatan berbasis komunitas, seperti seminar, *workshop*, dan kelas edukasi di lingkungan kampus atau komunitas ekonomi syariah, supaya

dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran Generasi Z terhadap CWLS.

3. Memberikan nominal Opsional sehingga generasi bisa memilih nominal yang sesuai kemampuan mereka untuk berpartisipasi seperti Rp. 500.000, Rp. 1.000.000, Rp. 1.500.000, Rp. 2.000.000 dst
4. Transparansi dalam pengelolaan dana dan fleksibilitas investasi perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kepercayaan Generasi Z terhadap CWLS sebagai instrumen investasi berbasis wakaf produktif.

C. Keterbatasan Studi

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di satu wilayah tertentu, yaitu Madura, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi Generasi Z di wilayah lain. Oleh karena itu, penelitian di masa depan dapat memperluas cakupan geografis agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi dan wawancara sebagai data pendukung. Meskipun pendekatan ini memberikan gambaran umum mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Generasi Z dalam CWLS, studi lebih lanjut dengan metode kualitatif yang lebih mendalam dapat membantu menggali lebih banyak aspek psikologis dan sosial yang mempengaruhi keputusan investasi mereka.

Ketiga, faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada enam variabel utama, yaitu literasi keuangan syariah, religiusitas, media sosial, sikap,

norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Penelitian di masa depan dapat mempertimbangkan variabel lain seperti pengaruh kebijakan pemerintah, pengalaman investasi sebelumnya, atau faktor ekonomi makro yang mungkin turut berperan dalam menentukan partisipasi Generasi Z dalam CWLS.

Keempat, responden dalam penelitian ini belum ada yang pernah berpartisipasi dalam CWLS sehingga masih dibutuhkan penelitian lebih lanjut dengan responden yang pernah berpartisipasi agar dapat memberikan pengalaman yang lebih luas.